# Sleman Raih Penghargaan Pelayanan Publik

KR-Istimewa

*Bupati Kustini (kanan) menerima penghargaan yang diserahkan oleh Diah Natalisa.*

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman kembali meraih penghargaan sebagai 6 peserta terbaik kategori instansi pemerintah Outstanding Achievement' dalam Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik (P4) ke-4. Penghargaan diserahkan oleh Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB Diah Natalisa kepada Bupati Sleman Kustini di Jakarta.

Prestasi ini cukup membanggakan, mengingat hanya 2 Kabupaten di Indonesia yang berhasil masuk dalam 6 jajaran peserta terbaik Kategori Outstanding Achievement, yaitu Kabupaten Sleman dan Kabupaten Demak. Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik (P4) ini diselenggarakan oleh Kementerian PANRB, bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kantor Staf Presiden, dan Ombudsman Republik Indonesia saja.

"Penghargaan yang diperoleh Pemkab Sleman harapannya dapat memacu dan memotivasi seluruh perangkat daerah di Kabupaten Sleman agar terus meningkatkan kualitas. Sehingga pengelolaan pengaduan pelayanan publik di Kabupaten Sleman dapat berjalan dengan lebih baik," ujar Bupati Kustini, Selasa (21/6). **(Has)-f**

MEMILIKI CITA RASA YANG KHAS

# Sleman Angkat dan Kenalkan Kopi Merapi

**SLEMAN (KR)** - Kabupaten Sleman merupakan daerah penghasil kopi Merapi yang rasanya khas dan ini merupakan kebanggaan bagi Kabupaten Sleman. Untuk itu, Pemkab Sleman terus berupaya memperkenalkan kopi Merapi dan komitmen untuk mengangkat kopi Merapi agar bisa lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas.

KR-Istimewa

*Danang Maharsa*

Hal tersebut disampaikan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa kepada wartawan, Selasa (21/6), terkait digelarnya acara Sarasehan Kopi dan Barista dalam rangka Perayaan Bulan Bung Karno di Rumah Dinas Wakil Bupati Sleman. Kegiatan tersebut mengambil tema Bangkit Bersama Membangun Peradaban Dunia.

Kegiatan tersebut juga mendatangkan dua orang barista yang menampilkan cara membuat kopi dan cara penyajian kopi yang kemudian dinikmati oleh semua peserta. Menurut Danang, kegiatan Sarasehan Kopi dan Barista dalam rangka peringatan perayaan Bulan Bung Karno sesuai dengan instruksi Ketua Umum PDI Perjuangan. Harapannya, Indonesia bisa menjadi penghasil kopi terbaik di dunia.

Sementara Sumijo, pengusaha kopi Merapi Kabupaten Sleman yang sekaligus pembicara dalam Sarasehan Kopi dan Barista menjelaskan, potensi kopi Merapi sangat besar dan mempunyai harapan ke depannya terus didampingi dan mendapatkan dukungan oleh pemerintah daerah serta PDI Perjuangan.

"Partai politik yang mempunyai perhatian kepada kopi adalah PDI Perjuangan. Setahu saya belum ada partai politik yang mempunyai perhatian khusus kepada kopi selain PDI Perjuangan," ucapnya. **(Has)-f**

# Bangunkerto, Kampung Siaga Bencana ke-52

**TURI (KR)** - Bupati Sleman Kustini mengukuhkan pengurus Kampung Siaga Bencana 'Mbangun Raharjo' Kalurahan Bangunkerto Kapanewon Turi, Sabtu (18/6). Sebanyak 60 personel dikukuhkan dengan mengucap ikrar bersama-sama.

Kepala Dinas Sosial DIY Endang Patmintarsih menyampaikan, pengurus Kampung Siaga Bencana memiliki peran penting untuk meminimalisasi korban bencana. Terlebih lagi, DIY memiliki banyak titik rawan bencana alam. Sehingga, pengukuhan pengurus Kampung Siaga Bencana diharapkan dapat mendeteksi tanda-tanda bencana dan menghindari timbulnya risiko pascabencana.

"Kehadiran pengurus Kampung Siaga Bencana memberikan peran penting di tengah masyarakat. Selain untuk meminimalisasi korban bencana, juga untuk membangun kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana secara tepat. Di samping itu, juga ada Difagana atau Difabel Tanggap Bencana yang dilibatkan untuk mengevakuasi sesama, sehingga proses penanganan bisa lebih cepat dan tepat," kata Endang, seraya menyebut Kampung Siaga Bencana Bangunkerto merupakan pembentukan ke-52 di DIY.

KR-Istimewa

*Simulasi penanganan bencana di Bangunkerto Turi.*

Sementara itu Bupati memberikan apresiasi terhadap pengurus Kampung Siaga Bencana yang dikukuhkan. Pengurus yang dikukuhkan memiliki tanggungjawab yang tidak mudah, terutama dalam menggerakkan kesadaran masyarakat. Sehingga dengan kehadiran pengurus, diharapkan dapat semakin memperkuat dan melengkapi seluruh unsur yang terlibat dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Sleman.

"Suksesnya Kampung Siaga Bencana tidak terlepas dari peran aktif masyarakat untuk mengikuti berbagai program latihan guna meningkatkan kapasitas diri. Oleh karena itu saya ingin mengajak seluruh warga Kalurahan Bangungkerto untuk mensukseskan Kampung Siaga Bencana," jelasnya. **(Has)-f**

PEDULI PENDIDIKAN DAN PARIWISATA

# PLN Beri WiFi Gratis untuk Pentingsari

**CANGKRINGAN (KR)** - PLN memberi bantuan pengembangan dalam bentuk instalasi WiFi gratis dan pembangunan fasilitas bagi Desa Wisata Pentingsari Cangkringan Sleman. Bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PLN Peduli ini diberikan sebagai wujud kepedulian PLN terhadap pendidikan dan pariwisata. Bantuan diserahkan Manager Unit Layanan Pelanggan (ULP) Sleman Rizky Faizal kepada Kepala Desa Wisata Pentingsari Totok Irbananto.

KR-Istimewa

*Penyerahan bantuan PLN Peduli untuk Desa Wisata Pentingsari.*

"Kami memberikan apresiasi kepada PLN yang telah memberikan WiFi gratis dan renovasi gazebo kepada Desa Wisata Pentingsari. Sekali lagi, terima kasih kamu sampaikan kepada PLN, harapannya kerja sama ini dapat berkelanjutan sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan anak-anak sekolah yang memanfaatkan WiFi di tempat tersebut," tutur Totok.

Dalam program bantuan ini PLN turut menggandeng anak perusahaan Icon+ dalam penyediaan Internet tersebut. "Kami ucapkan terima kasih kepada Icon+ yang telah berkolaborasi dalam membangun infrastruktur internet di gazebo desa Pentingsari yang akan digunakan oleh pelajar dan masyarakat di Desa Pentingsari. Kami berharap bantuan dari PLN ini dapat digunakan bagi masyarakat Pentingsari untuk memasarkan homestay dan edukasi wisata secara digital serta bermanfaat bagi pelajar sebagai sarana untuk belajar," papar Manager PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta Ahmad Samsuri, kemarin. **(Ira)-f**

# Pisah Sambut Komandan Kodim 0732/Sleman

**SLEMAN (KR)** - Prosesi pisah sambut Komandan Kodim (Dandim) 0732/Sleman dilaksanakan di Pendapa Parasamya, Senin (20/6). Letkol (Inf) Arif Wicaksana, SH MHan yang menjabat sejak tahun 2020, menyampaikan ucapan perpisahan sekaligus terima kasih kepada Bupati, Wakil Bupati beserta jajaran Forkompimda Kabupaten Sleman. Untuk selanjutnya, Jabatan Dandim Sleman akan diemban Letkol (Arm) Danny Arianto Pardamean G SSos.

Letkol Arif membagikan beberapa pengalaman berkesan selama menjabat sebagai Dandim 0732/Sleman, terutama saat menghadapi kemunculan wabah virus Korona di Kabupaten Sleman. Kelancaran proses kerja yang dirasakan tak terlepas dari dukungan jajaran Forkompimda Sleman.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bupati Sleman, Wakil Bupati Sleman, dan juga kepada jajaran Forkompimda Sleman yang telah memberikan banyak dukungan dan kemudahan selama masa kerja saya. Tentu, keberhasilan yang kita dapatkan selama ini tidak terlepas dari bantuan bapak ibu semua. Saya juga memohon maaf kepada bapak ibu semua untuk segala kesalahan dan kekurangan saya selama menjabat di Sleman," ujar Arif.

Sementara itu, Komandan Kodim 0732/Sleman Letkol (Arm) Danny Arianto Pardamean G SSos. turut memperkenalkan diri bersama dengan istri. Pria asal Sumatera Utara tersebut memohon izin untuk bergabung sebagai warga Sleman. Letkol Danny berharap dapat bekerja sama dengan baik bersama jajaran Forkompimda dan warga Sleman.

"Semoga untuk ke depannya, kita dapat menjalin kerja sama yang baik serta bersinergi untuk membangun Sleman," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Bupati Kustini menyampaikan ucapan terima kasih untuk dedikasi yang telah diberikan Letkol Arif beserta istri dalam membangun Kabupaten Sleman. Sedangkan kepada Letkol Danny, Kustini menyampaikan harapan, agar kerja sama antara Pemkab Sleman dan Kodim 0732/Sleman dapat dilanjutkan dan ditingkatkan. Sehingga dapat terciptanya suasana kehidupan yang kondusif dan aman bagi warga Sleman.

"Kami ucapkan apresiasi dan terima kasih, karena selama kepemimpinan Pak Arif Wicaksana telah banyak terjalin kolaborasi antara Pemkab Sleman dengan Kodim 0732, baik itu melalui program TMMD, Kampung Pancasila, Penguatan Karakter dan pengamanan wilayah di Kabupaten Sleman," kata Kustini. **(Has)-f**

# TK Yaa Bunayya Hubbul Quran Metode UMMI

**NGAGLIK (KR)** - TK Yaa Bunayya di Balong Donoharjo Ngaglik, Sabtu (18/6) menggelar Hubbul Quran yang 13 siswa. Hubbul Quran dilaksanakan setelah para siswa berhasil mengikuti proses pembelajaran Alquran dengan metode Ummi sampai jilid 3.

"Peserta yang sudah menguasai jilid 3 tersebut mengikuti munaqosyah atau ujian dengan materi ujian meliputi bacaan ummi jilid 3, hafalan surat-surat pendek, hafalan hadist dan doa sehari-hari. Hubbul Quran atau uji publik merupakan bentuk pertanggungjawaban Lembaga TK Yaa Bunayya kepada Ummi Daerah Yogyakarta, setelah diadakan MoU antara kedua pihak yang berisi TK Yaa Bunayya menjadi Lembaga pengguna metode Ummi," ungkap Kepala TK Yaa Bunayya, Sri Hartatik SPd.AUD.

Selain itu, Hubbul Quran juga merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada wali murid yang telah mempercayakan putra putrinya untuk dididik di TK Yaa Bunayya. "Semoga Hubbul Quran menjadi pemicu semangat bagi kita semua untuk menyemai Alquran di dada putra putri kita," ujar Hartatik.

Selain Hubbul Quran, TK Yaa Bunayya mengakhiri kegiatan dengan Akhirusannah anak-anak TK B. Kegiatan ini untuk memberikan apresiasi bagi peserta didik yang telah menyelesaikan proses pembelajaran di TK Yaa Bunayya. Selain itu kegiatan ini juga menjadi momen penyerahan kembali peserta didik kepada orang tua. **(Has)-f**

KR-Istimewa

*Siswa TK Yaa Bunayya usai mengikuti akhirusannah.*

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

# Dekatkan Layanan Sosial di Tingkat Kalurahan

**Y Gustan Ganda ST**
Anggota DPRD Sleman
dari Fraksi PDI Perjuangan

KR-Istimewa

*Y Gustan Ganda ST*

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman mempunyai program Jaring Pengaman Sosial (JPS) untuk menanggulangi persoalan sosial di masyarakat. Tak tanggung-tanggung, tahun ini Pemkab Sleman telah menganggarkan Rp 10 miliar untuk program JPS. Namun sejauh ini penyerapannya kurang optimal. Untuk perlu adanya perutas pendamping sosial di masyarakat yang dapat membantu masyarakat mengakses JPS.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Y Gustan Ganda ST mengatakan, kurang maksimalnya penyerapan JPS ini karena masih banyak masyarakat yang tidak tahu. Kemudian juga banyak masyarakat bingung untuk mengakses bantuan tersebut. "Padahal program JPS ini cukup bagus untuk mengatasi masalah sosial di masyarakat. Misalnya biaya pendidikan atau biaya kesehatan bagi masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan bisa mengakses ini. Bahkan bisa untuk bantuan bagi kaum disabilitas," kata Ganda, Selasa (21/6).

Untuk itu, Ganda mengusulkan perlu adanya petugas pendamping sosial di tingkat kalurahan. Jika ada masyarakat yang mempunyai masalah sosial, seperti kesulitan membayar sekolah maupun berobat, bisa konsultasi ke petugas pendamping sosial.

"Selama ini masyarakat harus datang ke Dinas Sosial. Kami ingin layanan sosial ini lebih didekatkan lagi ke masyarakat. Salah satu caranya menempatkan petugas pendamping sosial di kalurahan. Sehingga masyarakat yang butuh bantuan cukup datang ke kalurahan," ucap Ketua Fraksi PDI Perjuangan ini.

Kemudian, untuk data warga miskin dan rentan miskin, Ganda meminta pemutakhiran data kemiskinan berdasarkan musyawarah padukuhan dengan melibatkan dukuh, RT/RW, pemuda dan tokoh masyarakat. Mengingat mereka yang tahu kondisi masyarakatnya masuk kategori miskin atau bukan. "Hasil dari musyawarah padukuhan itu akan diusulkan ke kalurahan. Selanjutnya dari kalurahan ke Kabupaten Sleman. Harapannya data kemiskinan itu sesuai kondisi di masyarakat. Sehingga kalau ada bantuan bisa tepat sasaran," ucap politisi dari Ngawen Trihanggo Gamping ini.

Selanjutnya pemutakhiran data itu dilakukan setiap 6 bulan sekali. Harapannya kalau masih ada yang perlu diusulkan dapat dimasukkan dalam musyawarah padukuhan. "Kan kita tidak tahu kondisi dan keadaan masyarakat kedepan. Jadi perlu ada pemutakhiran data setiap 6 bulan sekali. Siapa tahu sudah ada yang sejahtera sehingga tidak perlu lagi mendapat bantuan dan lainnya," pungkasnya. **(Sni)-f**

# Kenaikan Pangkat dan Tradisi Terbang Solo

**SLEMAN (KR)** - Komandan Lanud (Danlanud) Adisutjipto Marsma TNI Azhar Aditama D memimpin upacara kenaikan pangkat Kopral siswa menjadi Sersan siswa PSDP A-33. Danlanud juga memimpin tradisi terbang solo Sekbang TNI A-100.

"Selamat atas kenaikan pangkat siswa PSDP A-33 dari Kopral siswa menjadi Sersan siswa. Kami berharap agar para siswa menunjukkan kemampuan sehingga pantas menyandang pangkat tersebut," kata Danlanud Adisutjipto Marsma TNI Azhar Aditama D, belum lama ini.

KR-Istimewa

*Danlanud memasang badge sierra number kepada perwakilan siswa Sekbang TNI A-100/PSDP A-33.*

Sedangkan untuk para siswa Sekbang TNI A-100 diminta untuk mengembangkan jiwa 'Airmanship' yang menjadi landasan bertindak 'Airman' yang lahir dari situasional 'awareness' yang tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan kepemilikan pilar ilmu pengetahuan serta pondasi kedisiplinan yang terus diasah sepanjang waktu.

Usai upacara, dilanjutkan dengan acara tradisi yang dipimpin Danlanud Adisutjipto ditandai dengan pemasangan badge sierra number kepada perwakilan siswa Sekbang TNI A-100/PSDP A-33. Kemudian penyiraman air kembang, dan diakhiri dengan pelepasan burung merpati sebagai tanda lahirnya sayap baru pada seluruh siswa. **(Sni)-f**